

**STUDI KASUS KONFLIK DIRI REMAJA AKIBAT
PENERAPAN DISIPLIN OTORITER
ORANGTUA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Psikologi Program Pendidikan Strata I Psikologi



Oleh :
Sofi Nur Fitria Sahani
G0107088

Pembimbing :
I. Dra. Machmuroch, M.S.
II. Rin Widya Agustin, M.Psi.

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA**

2014

commit to user

HALAMAN PERSETUJUAN

**Skripsi dengan judul : Konflik Diri Remaja Akibat Penerapan Disiplin
Otoriter Orangtua**

Nama Peneliti : Sofi Nur Fitria Sahani

NIM/ Semester : G017088

Tahun : 2014

**Telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan Pembimbing dan Penguji Skripsi
Prodi Psikologi Fakultas Kedokteran Sebelas Maret pada**

Hari : Selasa

Tanggal : 7 Januari 2014

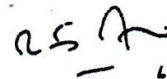
*** Pembimbing Utama**



Dra. Machmuroch, M. S

19530618 198003 2 002

Pembimbing Pendamping



Rin Widya Agustin, M. Psi

19760817 200501 2 002

Koordinator Skripsi



Rin Widya Agustin, M. Psi

19760817 200501 2 002

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:


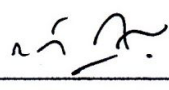


**STUDI KASUS KONFLIK DIRI REMAJA AKIBAT PENERAPAN
DISIPLIN OTORITER ORANGTUA**

Sofi Nur Fitria Sahani, G0107088, Tahun 2013

Telah diuji dan disahkan oleh pembimbing dan penguji skripsi
Prodi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta


Hari : Selasa

Tanggal : 7 Januari 2014

1. Pembimbing Utama
Dra. Machmuroch, M. S.
NIP. 19530618 198003 2 002 ()
2. Pembimbing Pendamping
Rin Widya Agustin, M. Psi.
NIP. 197608 17200501 2 002 ()
3. Penguji I
Drs. Hardjono, M. Si.
NIP. 195901 19198903 1 002 ()
4. Penguji II
Dra. Salmah Lilik, M. Si.
NIP. 194904 15198101 2 001 ()

Surakarta, 30 JAN 2014


Ketua Program Studi Psikologi
Drs. Hardjono, M. Si.
NIP. 19590119 198903 1 002

Koordinator Skripsi

Rin Widya Agustin, M. Psi.
NIP 19760817 200501 2 002

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan ini, maka saya bersedia derajat kesarjanaan saya dicabut.

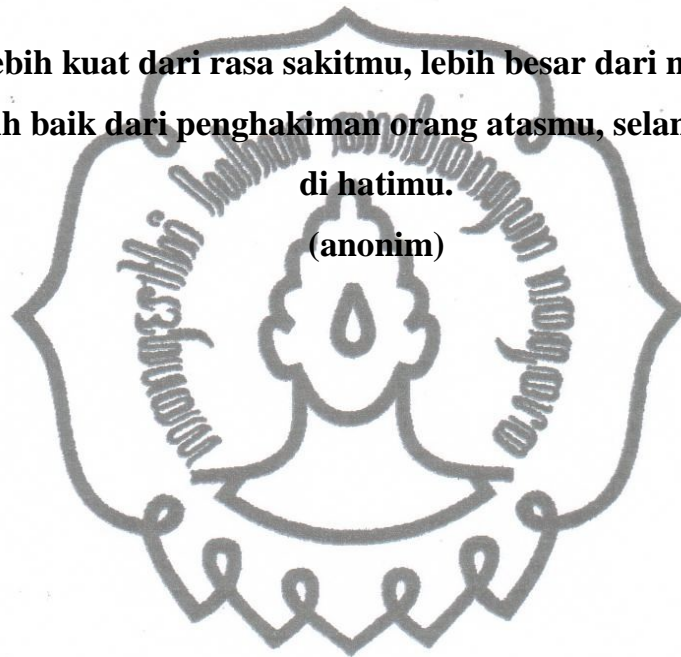
Surakarta, Desember 2013

Sofi Nur Fitria Sahani

MOTTO

**Kau lebih kuat dari rasa sakitmu, lebih besar dari masalahmu,
dan lebih baik dari penghakiman orang atasmu, selama ada Allah
di hatimu.**

(anonim)



commit to user

PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan kepada :

Kedua Orangtuaku, Ibu Suwarni dan Bapak

Syaiful Hadi

terima kasih atas kasih sayang dan doa yang tak pernah
putus, maaf membuat kalian terlalu lama menunggu.

Adikku, Muhammad Alvan Nur Tsani

Teman istimewa untuk berbagi, bermanja, dan berkelahi.

dan

Penyemangatku

Terima kasih atas semangat yang ditularkan, *I did it.*

commit to user

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil 'alamin, segala puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat, karunia dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam juga penulis sampaikan untuk Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: “Studi Kasus Konflik Diri Remaja Akibat Penerapan Disiplin Otoriter Orangtua”, sebagai syarat mendapatkan gelar sarjana Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Penulis menyadari akan kekurangan, kelemahan, dan hambatan yang penulis hadapi, sehingga tanpa dorongan, bantuan, bimbingan, serta doa dari beberapa pihak, skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik, oleh karena itu penulis menghaturkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Zainal Arifin Adnan, dr., Sp.PD-KR-FINASIM, selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta.
2. Bapak Drs. Hardjono M.Si., selaku Ketua Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta, dosen penguji pertama, dan pembimbing akademik.
3. Ibu Dra. Machmuroch, M.S., selaku dosen pembimbing pertama. Terima kasih atas kesempatan yang diberikan.
4. Ibu Dra. Salmah Lilik, M.Si., sebagai dosen penguji kedua. Terima kasih atas saran yang membangun dan kesabarannya.

commit to user

5. Rin Widya Agustin, M. Psi., selaku koordinator skripsi dan pembimbing kedua. Terima kasih atas kesempatan, kesabaran, bimbingan, pelajaran, ilmu dan waktu yang diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Seluruh dosen pengajar Prodi Psikologi FK UNS yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu. Terima kasih atas ilmu yang telah diberikan.
7. Segenap Staf Tata Usaha dan Karyawan Prodi Psikologi FK UNS : Mbak Ana, Mas Dimas, Mas Rian, Mas Syam, Mas Yanu, Pak No, Bu Jan, Mas Aan. Terima kasih.
8. Bapak Marsudi Budiyono, S. Pd., selaku Kepala Sekolah SMP 20 Surakarta. Terima kasih atas kesempatan yang diberikan.
9. Ibu Tutik Sumarni, S. Pd. dan Ibu Muryani, S. Pd., selaku guru Bimbingan Konseling SMP 20 Surakarta. Terima kasih atas bimbingan dan kesempatan yang diberikan.
10. Bapak Agus Priyadi, S. Pd., atas arahan dan kesempatan yang diberikan.
11. Keluarga *Autism Care Indonesia*, Maya Amilia, Mbak Arum, Charla, Annisa NA, Septi, Anis, Zee, Mas Galih. Terima kasih atas dukungan dan kebersamaan yang berjalan. Semoga setiap hal yang kita berikan dapat mengantarkan pada kebaikan.
12. Sahabat-sahabat terkasih, Halim, Afif, Icim, Suryo, Awan, Ichsan, Nana, Dwipo, Puput, Mul, Osy. Terima kasih atas pertemanan yang penuh arti.

Surakarta, Desember 2013

Sofi Nur Fitria Sahani

**STUDI KASUS KONFLIK DIRI REMAJA AKIBAT
PENERAPAN DISIPLIN OTORITER
ORANGTUA**

**Sofi Nur Fitria Sahani
G0107088**

ABSTRAK

Individu yang memasuki masa remaja berada dalam masa transisi, yakni perpindahan dari masa anak menuju masa dewasa. Remaja mengalami perubahan perkembangan yang sangat pesat dalam segi kognisi, emosi, dan sosial. Karakteristik perkembangan remaja yang mengalami berbagai perubahan fisik maupun mental yang sangat pesat mengarahkan kebutuhan remaja untuk mendapatkan perlakuan khusus dari orangtua mereka. Remaja membutuhkan kesempatan untuk belajar, yaitu belajar meraih otonomi, kesempatan untuk mengungkapkan pendapat, mendiskusikan pilihan-pilihan, dan mengambil keputusan-keputusan penting. Namun di sisi lain, kebutuhan pada masa perkembangan remaja yang sangat pesat tersebut bertentangan dengan disiplin otoriter. Keadaan inilah yang menyebabkan remaja mengalami konflik dalam diri mereka.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan rancangan studi kasus. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan memperoleh pemahaman mengenai gambaran dari konflik diri remaja sebagai akibat penerapan disiplin otoriter yang diterapkan oleh orangtua. Subjek penelitian adalah remaja berusia antara 12 sampai dengan 21 tahun dan dengan orangtua yang menerapkan disiplin otoriter. Data diperoleh melalui wawancara dan observasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan disiplin otoriter oleh orangtua mempengaruhi masa perkembangan remaja dan menyebabkan timbulnya konflik diri pada remaja. Adanya disiplin otoriter yang diterapkan pada remaja menyebabkan remaja menjadi pribadi yang tertutup dan tidak memiliki kemampuan untuk mengungkapkan keputusannya sendiri. Hal ini dikarenakan remaja dengan orangtua otoriter tidak diberikan kesempatan untuk mengungkapkan pendapat dan keputusannya sendiri. Subjek kehilangan kesempatan untuk mengembangkan potensinya secara lebih maksimal. Besarnya tekanan yang diterima oleh subjek juga menyebabkan subjek tidak memiliki keberanian untuk mengungkapkan harapannya sendiri kepada orangtua. Subjek memilih untuk memendam keinginan, pendapat, dan kemarahannya sendiri daripada diharuskan menghadapi kemungkinan untuk mendapatkan konsekuensi apabila mengungkapkannya kepada orangtua, sehingga menimbulkan kegelisahan pada diri subjek. Penerapan disiplin otoriter yang diberlakukan oleh orangtua kepada subjek berpotensi menimbulkan konflik dan perlawanan seorang anak atau sebaliknya akan menimbulkan sikap ketergantungan seorang remaja terhadap orangtua.

Kata kunci : Remaja, konflik diri, disiplin otoriter.

**SELF-CONFLICT ON ADOLESCENTS AS A CONSEQUENCE OF
AUTHORITARIAN DISCIPLINE IMPLEMENTATION
BY PARENTS
Sofi Nur Fitria Sahani
G0107088**

ABSTRACT

Individual who gets into adolescence was in the transition phase from children to adult. Adolescents experience rapid developmental changes either in cognition, emotion, or social. The characteristic of adolescent's development in which they experience rapid physical or mental changes lead them to have the need of special affection/attention from their parents. Adolescents needed an opportunity to learn how to reach autonomy, a chance to be assertive, discuss options, and made important decisions. On the other hand, rapid adolescent's development is not balanced with parent's attitude in supporting adolescent's changes in development phase. Parents get more vicious and changed the act of discipline into authoritarian discipline to get adolescents conform to standard arranged by their parents. This kind of condition made adolescents experience self conflict.

This was a qualitative research with case study design. The purpose of this research was to find out and acquire understanding about the description of adolescent's self conflict as the result of authoritarian discipline implementation carried out by parents. The subjects of this research were adolescents aged between 12 and 21 years old with authoritarian discipline parenting system. Data were collected through interviews and observations.

The result showed that the implementation of authoritarian discipline by parents influences adolescents' development period and impacts on adolescents' self conflict. Authoritarian discipline made adolescents introvert and less assertive. It happens because adolescents with authoritarian parents were not given a chance to express their own opinion and decide on their own. Subjects lost their opportunity to develop their potential optimally. Huge pressure burdened in adolescents made them less courageous in expressing their own hopes to their parents. They preferred hiding inside their wish, opinion, and anger, to letting parents know and getting the risk, so that it made adolescents anxious. The implementation of authoritarian discipline in parenting system had a potential of causing conflict and disobedience in adolescents' life or the other way around, adolescents became so dependent on their parents.

Keyword: Adolescents, Self Conflict, Authoritarian Discipline.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
<i>MOTTO</i>	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
<i>ABSTRACT</i>	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR BAGAN.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Tujuan Penelitian	10
C. Manfaat Penelitian	10
1. Manfaat Teoritis	10
2. Manfaat Praktis	11
D. Pertayaan Penelitian	12
BAB II TELAAH KEPUSTAKAAN	13

commit to user

A. Konflik Diri	13
1. Pengertian Konflik Diri	13
B. Disiplin Otoriter	18
1. Pengertian Disiplin	18
2. Manfaat Disiplin	19
3. Unsur-unsur Kedisiplinan	21
4. Disiplin Otoriter	24
C. Remaja	27
1. Pengertian Remaja	27
2. Perubahan Kognitif Masa Remaja	30
3. Tugas Perkembangan Remaja	34
4. Konflik Diri Remaja Akibat Penerapan Disiplin Otoriter Orangtua	36
D. Kerangka Konseptual	41
E. Lokasi Penelitian	42
BAB III METODE PENELITIAN.....	43
A. Fokus Penelitian	44
B. Operasionalisasi	45
C. Subjek Penelitian	46
D. Prosedur Pengumpulan Data	47
1. Metode Pengumpulan Data	47
2. Langkah-langkah Pengumpulan Data	48
E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	50

F. Teknik Analisis Data	56
G. Tahap-tahap Penelitian	60
BAB IV PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DESKRIPSI HASIL	
PENELITIAN, ANALISIS, DAN PEMBAHASAN	63
A. Persiapan Penelitian	63
1. Tahap Persiapan Penyusunan Alat Pengumpulan Data	
Perijinan Penelitian	63
2. Rencana Pengkodean Untuk Reduksi Data	65
B. Pelaksanaan Penelitian	67
C. Deskripsi Hasil Penelitian	70
1. Subjek I	70
a. Data Diri Subjek	70
b. Gambaran Personal	70
c. Gambaran Observasi Saat Wawancara	71
d. Hasil Pemaknaan Subjek	74
2. Subjek II	86
a. Data Diri Subjek	86
b. Gambaran Personal	86
c. Gambaran Observasi Saat Wawancara	87
d. Hasil Pemaknaan Subjek	90
3. <i>Significant Other</i>	103
a. Subjek I	103
b. Subjek II	106

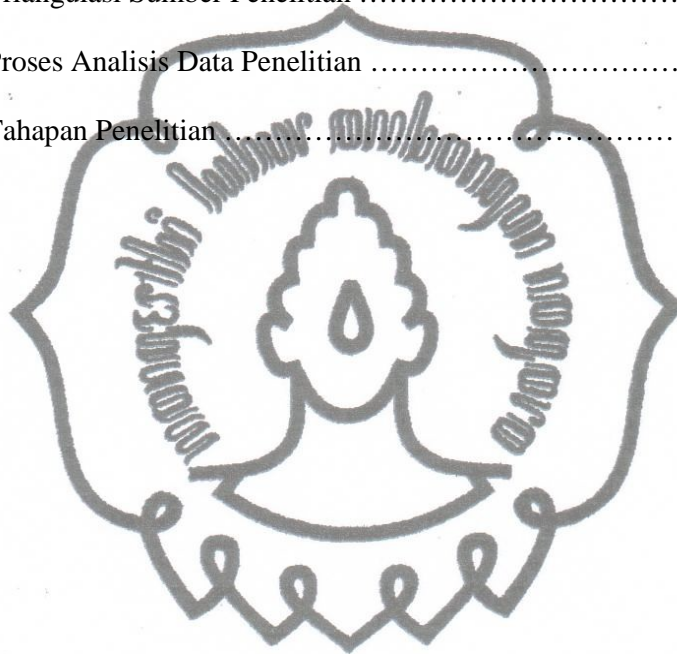
D. Analisis Data	112
E. Pembahasan	115
1. Identifikasi Penerapan Disiplin Otoriter Orangtua	115
2. Identifikasi Konflik Diri Remaja	122
3. Identifikasi Dampak dari Konflik Diri Remaja Akibat Penerapan Disiplin Otoriter Orangtua	125
F. Kelemahan Penelitian	129
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	130
A. Kesimpulan	130
B. Saran	132
DAFTAR PUSTAKA	134
LAMPIRAN	138

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Identitas Subjek	68
Tabel 2.	Jadwal Pengambilan Data Subjek	68
Tabel 3.	Jadwal Pengambilan Data <i>Significant Other</i>	69
Tabel 4.	Hasil Pemaknaan Subjek I	71
Tabel 5.	Hasil Pemaknaan Subjek II	87
Tabel 6.	Analisis Data Tema Penerapan Disiplin Otoriter Orangtua	112
Tabel 7.	Analisis Data Tema Konflik Diri Remaja	113
Tabel 8.	Analisis Data Dampak Konflik Diri pada Remaja	114
Tabel 9.	Perbandingan Gagasan dan Identifikasi Penerapan Disiplin Otoriter Orangtua	115
Tabel 10.	Perbandingan Gagasan dan Identifikasi Konflik Diri Remaja	122
Tabel 11.	Perbandingan Gagasan dan Identifikasi Dampak Konflik Diri Remaja	125

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.	Kerangka Koseptual	41
Bagan 2.	Prosedur Pengumpulan Data	49
Bagan 3.	Triangulasi Sumber Penelitian	55
Bagan 4.	Proses Analisis Data Penelitian	59
Bagan 5.	Tahapan Penelitian	62



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A

1. Pedoman Umum Wawancara Subjek	138
2. Pedoman Umum Wawancara <i>Significant Others</i>	140
3. Pedoman Observasi	141

Lampiran B

1. Blangko Data Diri Subjek I	142
2. Blangko Data Diri Subjek II	144

Lampiran C

1. Transkrip Wawancara dan Catatan Observasi Subjek I	148
2. Transkrip Wawancara dan Catatan Observasi Subjek II	159
3. Transkrip Wawancara dan Catatan Observasi <i>Significant Other</i> Subjek I	176
4. Transkrip Wawancara dan Catatan Observasi <i>Significant Other</i> Subjek II	182

Lampiran D

1. Lembar Persetujuan menjadi Subjek I dan <i>Significant Other</i> I	198
2. Lembar Persetujuan menjadi Subjek II dan <i>Significant Other</i> II	200